

PENGARUH ZEOLIT DAN PUPUK UREA PADA PERTUMBUHAN BIBIT LADA (*Piper nigrum L.*)

Oleh

Muhammad Feriyansah Kesuma

RINGKASAN

Tanaman lada (*Piper nigrum L.*) merupakan salah satu sumber devisa bagi negara. Kebutuhan lada yang meningkat, maka produksi harus terus ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Diperlukan pupuk untuk pertumbuhan lada dan bahan pembenah tanah untuk mendukung proses pertumbuhan agar lebih baik. Zeolit dapat mengatasi kesuburan tanah yang menurun dan memiliki kemampuan mengikat hara yang diberikan melalui aplikasi pupuk. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis zeolit terbaik, dosis pupuk urea terbaik, dan interaksi antara dosis zeolit dan dosis pupuk urea terbaik pada pertumbuhan bibit lada. Penelitian dilaksanakan di kebun praktik Politeknik Negeri Lampung sejak Januari 2021 sampai Juni 2021. Penelitian ini dirancang menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial terdiri atas 2 faktor dan diulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama dosis zeolit $Z_0 =$ tanpa zeolit, $Z_1 =$ zeolit 1,5 g.polibeg⁻¹, $Z_2 =$ zeolit 3 g.polibeg⁻¹, dan faktor kedua dosis pupuk urea $U_0 =$ tanpa pupuk urea, $U_1 =$ pupuk urea dosis 1 g.polibeg⁻¹, $U_2 =$ pupuk urea dosis 2 g.polibeg⁻¹, $U_3 =$ pupuk urea dosis 3 g.polibeg⁻¹. 1. Perlakuan dosis zeolit 1.5 g.tanaman⁻¹ pada 3 BST mampu menghasilkan dengan jumlah 5,31 daun. Perlakuan dosis pupuk urea 1 g.tanaman⁻¹ berpengaruh terhadap pengamatan 3 BST dan 4 BST pada perlakuan dosis urea 2 g.tanaman⁻¹ dengan nilai 0,81 dan 1,18 cm. Interaksi antara dosis zeolit dan pupuk urea tidak memberikan pengaruh pada variabel jumlah daun, tinggi bibit, diameter batang, volume akar, bobot kering akar, dan bobot kering brangkasan.

Kata kunci: bibit lada, pupuk urea, dan zeolit